



Analisis Kinerja Keuangan dalam Mendukung Manajemen Perubahan pada PT. KNSWJ

Tasya Azalia Rahmi

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

*Email Korespondensi: tasyaazalia.22035@mhs.unesa.ac.id

Diterima: 02-05-2026 | Disetujui: 07-05-2026 | Diterbitkan: 09-05-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze financial performance in supporting change management at PT. KNSWJ. The study employs a descriptive quantitative approach focusing on the financial perspective. The financial indicators analyzed include profitability ratios (ROI and ROE), liquidity ratios (Cash Ratio and Current Ratio), activity ratios (TATO, Inventory Turnover, and Collection Period), and solvency ratio (TMS to TA) during the 2021–2024 period. The results indicate that the company's financial performance tends to be stable, with several improvements in profitability and activity ratios, particularly in 2023–2024. However, several indicators, such as ROI and ROE, have not yet achieved the company's target standards. The liquidity ratios indicate a healthy financial condition, while the activity ratios reflect good operational efficiency, especially in inventory turnover. In addition, the company's stable capital structure demonstrates its ability to maintain operational sustainability amid organizational change processes. This study implies that financial performance plays an important role in supporting the success of change management. Therefore, companies need to continuously improve operational efficiency and optimize the utilization of assets and capital to achieve better financial performance and maintain competitiveness.

Keywords: *financial performance; change management; profitability; liquidity; efficiency*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dalam mendukung manajemen perubahan pada PT. KNSWJ. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan fokus pada perspektif keuangan. Indikator keuangan yang dianalisis meliputi rasio profitabilitas (ROI dan ROE), rasio likuiditas (Cash Ratio dan Current Ratio), rasio aktivitas (TATO, perputaran persediaan, dan collection period), serta rasio solvabilitas (TMS to TA) selama periode 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan cenderung stabil dengan beberapa peningkatan pada rasio profitabilitas dan aktivitas, khususnya pada tahun 2023–2024. Namun demikian, beberapa indikator seperti ROI dan ROE masih belum mencapai standar target perusahaan. Rasio likuiditas menunjukkan kondisi yang sehat, sedangkan rasio aktivitas mencerminkan efisiensi operasional yang baik, terutama pada perputaran persediaan. Stabilitas struktur modal perusahaan juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan operasional di tengah proses perubahan organisasi. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa kinerja keuangan memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan manajemen perubahan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi operasional serta mengoptimalkan pemanfaatan aset dan modal untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dan mempertahankan daya saing perusahaan.

Kata kunci: kinerja keuangan; manajemen perubahan; profitabilitas; likuiditas; efisiensi

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rahmi, T. A. (2026). Analisis Kinerja Keuangan dalam Mendukung Manajemen Perubahan pada PT. KNSWJ. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 505-514. <https://doi.org/10.63822/pkvv5857>

PENDAHULUAN

Industri karet merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya sebagai penyedia bahan baku bagi industri manufaktur dan komoditas ekspor unggulan. Namun demikian, dalam beberapa tahun terakhir industri karet nasional menghadapi tekanan yang semakin kompleks. Selama periode 2017–2021, sektor perkebunan karet mengalami berbagai permasalahan eksternal, seperti rendahnya harga karet global, serangan penyakit gugur daun *Pestalotiopsis*, serta dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan perubahan signifikan pada pola permintaan pasar (Syarifa et al., 2023).

Kondisi tersebut diperparah oleh penurunan luas areal perkebunan karet di Indonesia, yang menyusut dari 3,78 juta hektare pada tahun 2021 menjadi 3,15 juta hektare pada tahun 2023. Penurunan ini dipicu oleh harga karet yang tidak stabil dan cenderung rendah dalam jangka panjang, sehingga mengurangi minat petani untuk mempertahankan atau memperluas lahan karet (BRMP Perkebunan, 2025). Meskipun Indonesia masih tercatat sebagai eksportir karet terbesar kedua di dunia, tren penurunan produksi menunjukkan bahwa daya saing industri ini mulai mengalami tekanan (BRMP Perkebunan, 2025). Tekanan pada sektor hulu tersebut secara tidak langsung berdampak pada industri hilir, termasuk perusahaan manufaktur karet. Perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap fluktuasi harga bahan baku, perubahan permintaan pasar, serta perkembangan teknologi produksi. Dalam kondisi ini, kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan menjadi faktor krusial untuk menjaga keberlangsungan usaha dan mendukung proses perubahan yang dilakukan.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis tersebut, manajemen perubahan menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Manajemen perubahan adalah pendekatan sistematis yang dirancang untuk mengelola perubahan dalam suatu organisasi, yang melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan perubahan guna mengelola dampaknya terhadap individu maupun organisasi secara keseluruhan (Rahmani et al., 2024). Perubahan yang efektif memerlukan landasan informasi yang akurat, dan salah satu sumber informasi terpenting bagi manajemen adalah kondisi keuangan perusahaan. Pengambilan keputusan perubahan yang tidak didukung oleh data keuangan yang valid berisiko menghasilkan strategi yang tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan menjadi fondasi yang krusial sebelum dan selama proses manajemen perubahan dilaksanakan.

Rasio keuangan adalah alat penting yang digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan mereka, merencanakan masa depan, serta mendukung pengambilan keputusan strategis (Fawwaz, 2024). Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis data menjadi sangat krusial untuk mencapai tujuan perusahaan. Analisis rasio keuangan bermanfaat sebagai alat penyaringan awal (*screening*), alat prediksi kondisi keuangan (*forecasting*), alat diagnosis masalah manajemen (*diagnosis*), serta alat evaluasi prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan (*evaluation*) (Maritza et al., 2022). Keempat fungsi ini secara langsung mendukung proses identifikasi kebutuhan perubahan dan pengukuran dampak perubahan yang telah dilakukan.

PT. KNSWJ merupakan perusahaan manufaktur karet industri yang telah beroperasi sejak tahun 1925 dengan dua lini produk utama, yaitu Rubber Article dan Conveyor Belt. Sebagai perusahaan yang berusia lebih dari satu abad, PT. KNSWJ telah melakukan berbagai transformasi, mulai dari perubahan logo, diversifikasi produk, restrukturisasi organisasi, hingga modernisasi teknologi mesin produksi. Namun demikian, keberhasilan berbagai perubahan tersebut sangat bergantung pada kondisi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan ruang bagi perusahaan untuk berinvestasi, meningkatkan efisiensi, serta mempertahankan keberlanjutan operasional. Sebaliknya, kinerja keuangan

yang kurang optimal dapat menjadi hambatan dalam implementasi perubahan. Namun hingga saat ini belum terdapat kajian sistematis mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam kaitannya dengan upaya manajemen perubahan yang telah dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. KNSWJ melalui rasio profitabilitas (ROI dan ROE), likuiditas (*Cash Ratio* dan *Current Ratio*), aktivitas (TATO, Perputaran Persediaan, dan *Collection Period*), serta solvabilitas (TMS to TA) pada periode 2021–2024, serta mengidentifikasi implikasinya terhadap proses manajemen perubahan perusahaan

Manajemen Perubahan

Perubahan merupakan suatu hal yang pasti dilakukan oleh perusahaan, sebagai upaya untuk menjaga eksistensinya akibat dari perubahan zaman. Menurut KBBI, perubahan atau berubah memiliki makna sebagai usaha atau perbuatan untuk membuat sesuatu yang berbeda dari sebelumnya. Manajemen perubahan menurut Helmi dan Aslami (2023) merupakan sebuah proses yang perubahan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengadopsi dan menerapkan sarana, sumber daya dan pengetahuan dalam merealisasikan perubahan dari kondisi sekarang menuju suatu kondisi yang lebih baik sehingga lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Fawwaz (2024) rasio keuangan adalah alat penting yang digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan mereka, merencanakan masa depan, serta mendukung pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan sebagai berikut:

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Maritza et al., 2022). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return on Investment (ROI)* dan *Return on Equity (ROE)*.

$$ROI = \frac{Ebit + Penyusutan}{Capital Employment} \times 100\% \quad (1)$$

$$ROE = \frac{Laba setelah pajak}{Modal sendiri} \times 100\% \quad (2)$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek (Maritza et al., 2022). Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diukur menggunakan *Cash Ratio* dan *Current Ratio*

$$Cash Ratio = \frac{Kas dan setara kas}{Current liabilities} \times 100\% \quad (3)$$

$$Current Ratio = \left(\frac{Current Asset}{Current liabilities} \right) \times 100\% \quad (4)$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam

menjalankan operasinya (Maritza et al., 2022). Dalam penelitian ini, rasio aktivitas diukur menggunakan *Total Asset Turnover (TATO)*, *Perputaran Persediaan*, dan *Collection Period*.

$$TATO = \left(\frac{\text{Total pendapatan}}{\text{Capital Employment}} \right) \times 100\% \quad (5)$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \left(\frac{\text{Total persediaan}}{\text{Total pendapatan usaha}} \right) \times \text{masa waktu} \quad (6)$$

$$\text{Collection period} = \left(\frac{\text{Total piutang usaha}}{\text{Total pendapatan usaha}} \right) \times \text{masa waktu} \quad (7)$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Maritza et al., 2022). Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diukur menggunakan Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (TMS to TA).

$$TMS \text{ to } TA = \left(\frac{\text{Total modal sendiri}}{\text{Total aset}} \right) \times 100\% \quad (1)$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. KNSWJ periode 2021–2024 yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui kegiatan magang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *time-series*, yaitu membandingkan kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa periode untuk mengidentifikasi tren dan pola perubahan (Sugiyono, 2023).

Rasio keuangan yang dianalisis meliputi: (1) Rasio Profitabilitas: *Return on Investment (ROI)* dan *Return on Equity (ROE)*; (2) Rasio Likuiditas: *Cash Ratio* dan *Current Ratio*; (3) Rasio Aktivitas: *Total Asset Turnover (TATO)*, *Perputaran Persediaan*, dan *Collection Period*; serta (4) Rasio Solvabilitas: Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (*TMS to TA*). Hasil perhitungan setiap rasio kemudian dibandingkan dengan standar acuan internal perusahaan dan dianalisis perkembangannya antar periode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan disajikan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dari analisis data yang telah dilakukan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Rasio Profitabilitas

Return on Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan berdasarkan aset yang diinvestasikan. Hasil perhitungan ROI PT. KNSWJ sebagai berikut:

Tabel 1 ROI PT. KNSWJ 2021-2024

Tahun	ROI
2021	8,64%
2022	6,48%
2023	8,80%
2024	8,85%

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 1, ROI PT. KNSWJ pada periode 2021–2022 mengalami penurunan sebesar 25%. Hal ini disebabkan oleh penurunan EBIT dari Rp 4.789.947.771 menjadi Rp 3.615.191.381 pada tahun 2022 meskipun *Capital Employment* mengalami peningkatan. Pada periode 2023–2024, ROI mengalami pemulihan dengan rata-rata 8,82%, namun masih jauh dari target perusahaan sebesar >18%, yang artinya setiap Rp 1.000 investasi diharapkan menghasilkan minimal Rp 180 keuntungan bersih. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba dari investasi yang ditanamkan

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri. Hasil perhitungan ROE PT. KNSWJ sebagai berikut:

Tabel 2 ROE PT. KNSWJ tahun 2021-2024

Tahun	ROE
2021	9,12%
2022	8,26%
2023	11,53%
2024	11,46%

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Tabel 2 menunjukkan bahwa ROE pada periode 2021–2022 mengalami penurunan sebesar 9,42%, sedangkan pada 2023–2024 sedikit mengalami penurunan. Meskipun berada dalam kategori sehat, rasio ini belum memenuhi acuan perusahaan sebesar >15%, yang artinya tingkat pengembalian kepada pemegang saham masih perlu ditingkatkan. Peningkatan ROE dapat dicapai melalui optimasi efisiensi penggunaan modal sendiri dan peningkatan laba bersih.

Rasio Likuiditas

Cash Ratio

Cash Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek menggunakan kas dan setara kas yang tersedia. Hasil perhitungan *cash ratio* PT. KNSWJ sebagai berikut:

Tabel 3 Cash Ratio PT. KNSWJ 2021-2024

Tahun	Cash Ratio
2021	10,71%
2022	8,35%

Tahun	Cash Ratio
2023	19,32%
2024	14,59%

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 3, Cash Ratio mengalami penurunan pada kedua periode, namun secara keseluruhan berada dalam kisaran acuan perusahaan yaitu 5%–35%. Pada tahun 2022, *cash ratio* mengalami penurunan, tetapi kembali meningkat tahun 2023, meskipun di tahun 2024 kembali terjadi penurunan. Penurunan pada tahun 2024 disebabkan oleh peningkatan Current Liabilities yang lebih besar, sebesar Rp 27.581.319.784 dibandingkan pertumbuhan kas, sebesar Rp 4.023.821.862

Current Ratio

Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki. Hasil perhitungan *current ratio* PT. KNSWJ sebagai berikut:

Tabel 4 Current Ratio PT. KNSWJ 2021-2024

Tahun	Current Ratio
2021	93,48%
2022	105,76%
2023	119,20%
2024	117,43%

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Tabel 4 menunjukkan bahwa *Current Ratio* meningkat dari tahun 2021-2023, meskipun tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 1,48% . Nilai ini telah melampaui acuan perusahaan sebesar >100%, yang berarti perusahaan mampu menutupi seluruh kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan *Current Asset* yang konsisten di setiap tahunnya.

Rasio Aktivitas

Total Asset Turnover (TATO)

TATO menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan pendapatan. Hasil perhitungan *Total Asset Turnover (TATO)* PT. KNSWJ sebagai berikut:

Tabel 5 TATO PT. KNSWJ 2021-2024

Tahun	Total Asset Turnover (TATO)
2021	80,85%
2022	78,37%
2023	84,86%
2024	94,7%

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 7, TATO menurun pada tahun 2022, lalu menunjukkan peningkatan di dua tahun berikutnya yaitu tahun 2023-2024. Tren kenaikan yang konsisten menunjukkan arah yang positif.

Meskipun rasio TATO masih akan mendekati target >100%, nilai ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih perlu mengoptimalkan penggunaan modal agar produktivitas semakin meningkat.

Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan menggambarkan berapa kali persediaan berputar dalam satu tahun. Perusahaan menghitung perputaran persediaan untuk memantau perputaran stok, menghindari penumpukan/kelebihan stok, selain itu jika mengetahui nilai perputaran persediaan, maka perusahaan dapat menghemat pengeluaran. Hasil perputaran persediaan stok PT. KNSWJ sebagai berikut:

Tabel 6 Perputaran Persediaan PT. KNSWJ 2021-2024

Tahun	Total Persediaan	Total Pendapatan Usaha	Perputaran Persediaan
2021	Rp 3.880.080.609	Rp 49.099.514.561	28 hari
2022	Rp 4.187.856.628	Rp 49.279.638.084	30 hari
2023	Rp 2.957.449.938	Rp 55.843.239.401	19 hari
2024	Rp 5.048.863.271	Rp 62.135.290.276	29 hari

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Tabel 6 menunjukkan bahwa perputaran persediaan selama 2021–2024 berkisar antara 19–30 hari, jauh lebih cepat dari acuan perusahaan sebesar 120 hari. Hal ini mengindikasikan efisiensi pengelolaan persediaan yang baik, tidak terjadi penumpukan stok, dan permintaan pelanggan dapat terpenuhi secara tepat waktu. Kondisi ini sejalan dengan sistem produksi berdasarkan pesanan (make-to-order) yang diterapkan perusahaan.

Collection Period

Collection Period menunjukkan rata-rata lamanya waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menagih piutang dari pelanggan. Hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 7 Collection period PT. KNSWJ 2021-2024

Tahun	Total Piutang Usaha	Total Pendapatan Usaha	Collection Period
2021	Rp 8.669.219.255	Rp 49.099.514.561	63 hari
2022	Rp 8.015.931.257	Rp 49.279.638.084	58 hari
2023	Rp 9.565.607.668	Rp 55.843.239.401	61 hari
2024	Rp 16.337.346.292	Rp 62.135.290.276	94 hari

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 7, Collection Period meningkat signifikan pada tahun 2024 menjadi 94 hari. Meskipun demikian, angka ini masih berada di bawah acuan perusahaan sebesar 120 hari. Peningkatan Collection Period perlu diwaspadai karena mencerminkan pertumbuhan piutang usaha yang cukup tajam pada tahun 2024, sehingga manajemen piutang perlu diperketat untuk menjaga arus kas.

Rasio Solvabilitas

Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (*TMS to TA*)

Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (*TMS to TA*) menggambarkan proporsi aset yang dibiayai oleh modal sendiri. Berikut hasil perhitungan Total Modal Sendiri terhadap Total Aset PT. KNSWJ 2021-2024:

Tabel 8 Total Modal Sendiri terhadap Total Aset PT. KNSWJ 2021-2024

Tahun	<i>TMS to TA</i>
2021	48,44%
2022	52,61%
2023	52,72%
2024	49,05%

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Tabel 8 menunjukkan bahwa rasio *TMS to TA* relatif stabil. Kondisi yang stabil mencerminkan bahwa total modal sendiri tumbuh seiring dengan pertumbuhan total aset, menandakan struktur permodalan perusahaan yang sehat dan tidak terlalu bergantung pada hutang eksternal.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. KNSWJ periode 2021–2024 menunjukkan kondisi yang cukup stabil dengan kecenderungan membaik. Dari sisi profitabilitas, ROI dan ROE mengalami pemulihan pada 2023–2024 namun masih di bawah target perusahaan, sehingga diperlukan strategi peningkatan laba yang lebih agresif. Rasio likuiditas dalam kondisi sehat, dengan Current Ratio yang konsisten di atas 100% dan Cash Ratio berada dalam kisaran acuan. Rasio aktivitas menunjukkan efisiensi yang baik, terutama perputaran persediaan yang jauh lebih cepat dari target, sementara TATO terus mengalami peningkatan mendekati target. Solvabilitas perusahaan pun terjaga dengan struktur modal yang seimbang antara modal sendiri dan total aset. Temuan ini sejalan dengan penelitian Arifin et al., (2024) yang menyatakan bahwa perusahaan manufaktur pada umumnya menunjukkan kinerja yang lebih baik pada rasio aktivitas dan likuiditas dibandingkan profitabilitas dalam kondisi pasar yang kompetitif. Peningkatan profitabilitas memerlukan upaya yang lebih komprehensif, mencakup efisiensi biaya produksi, diversifikasi produk, dan perluasan pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT. KNSWJ periode 2021–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara umum berada dalam kondisi cukup sehat dan cenderung stabil. Pertama, rasio profitabilitas (ROI dan ROE) menunjukkan pemulihan pada 2023–2024 namun belum mencapai target perusahaan, sehingga optimasi penggunaan aset dan modal menjadi prioritas yang perlu ditangani. Kedua, rasio likuiditas menunjukkan kondisi yang baik, di mana Current Ratio konsisten di atas acuan >100% dan Cash Ratio berada dalam kisaran yang aman. Ketiga, rasio aktivitas menunjukkan efisiensi yang positif, terutama perputaran persediaan yang sangat efisien serta TATO yang terus meningkat mendekati target. Keempat, rasio solvabilitas *TMS to TA* relatif stabil sekitar 50%, mencerminkan struktur permodalan yang sehat.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan analisis yang hanya mencakup rasio keuangan tanpa mempertimbangkan aspek non-keuangan seperti kualitas sumber daya manusia, inovasi produk, dan

dinamika pasar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan pengukuran kinerja yang lebih komprehensif, seperti Balanced Scorecard, agar evaluasi kinerja perusahaan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, K. I., & Akhiruddin, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas pada PT XYZ. *Nobel Management Review*, 5(4). <https://doi.org/10.37476/nmar.v5i4.4987>
- Helmi, H., & Aslami, N. (2023). Proses manajemen perubahan dan tujuannya bagi perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 237–246. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i2.421>
- Maritza, T. A., Khansa, M. R., Gifanit, J. A., Nabiella, H. T., & Cholis, B. M. A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Keputusan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 139–148. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i3.177>
- Muhammad Fawwaz *Mengoptimalkan Pengambilan Keputusan dengan Dashboard Interaktif: Perspektif Akuntan*. (2024, December 6). <https://binus.ac.id/bekasi/accounting-technology/2024/12/06/mengoptimalkan-pengambilan-keputusan-dengan-dashboard-interaktif-perspektif-akuntan/>
- Perkebunan, P. (2025, June 20). *Merekatkan Karet Indonesia, Memperkuat Potensi Lokal di Pasar Global*. <https://perkebunan.brmp.pertanian.go.id/berita/merekatkan-karet-indonesia-menguatkan-potensi-lokal-di-pasar-global>
- Solehuddin, I., & Rahmani, N. A. B. (2024). Konsep manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin kerja organisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(3), 401–406. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jebd/article/view/554>.
- Sugiyono, D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Syarifa, L. F., Agustina, D. S., Alamsyah, A., Nugraha, I. S., & Asywadi, H. (2023). Outlook Komoditas Karet Alam Indonesia 2023. *Jurnal Penelitian Karet*, 47–58. <https://doi.org/10.22302/ppk.jpk.v41i1.841>